

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah atau bank islam merupakan suatu lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan Hadist Nabi SAW, khususnya yang mengait tatacara bermuamalat dalam islam. Dapat dikatakan lebih lanjut, proses muamalat menyatakan bahwa praktik-praktik yang mengandung unsur riba akan dihindari untuk memenuhi aktivitas investasi atau keuntungan dari basis investor.¹

Pada dasarnya proses penghimpunan dana dari masyarakat yaitu hampir sama dengan perbankan konvensional, artinya dalam system perbankan syariah dapat dikenal produk-produk seperti berupa giro, tabungan, dan deposito, sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat tersebut. Perbedaannya bahwa pada system perbankan syariah tidak dikenal dengan adanya bunga sebagai kontraprestasi terhadap nasabah deposan, melainkan melalui mekanisme bagi hasil dan bonus yang bergantung pada jenis produk yang dipilih oleh nasabah.²

¹ Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Jakarta : Rajawali Pres 2015), h. 2.

² Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 78

Bank syariah juga dapat dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melakukan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi islam dengan tujuan ekonomi islam pada bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang bergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga memberikan kesejahteraan yang seluas-luasnya bagi masyarakat. Meskipun secara resmi perkembangan perbankan islam diindonesia baru mulai pada tahun 1992 dengan gagasan bank muamalat. Kemudian pada tahun 1992 dengan diterbitkannya Undang-Undang Perbankan Nomer. 7 Tahun 1992 tentang perbankan syariah. Hal ini yang menandakan dimulainya era system perbankan syariah di Indonesia, saat itu konsep perbankan syariah belum dirumuskan secara jelas kami hanya mengacu pada konsep bagi hasil, yaitu pada pasal 13 ayat (C).³

Dalam jurnal Siti Fatimah pengertian laba operasional adalah suatu keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional periode tertentu. Laba operasional merupakan ukuran keuntungan perusahaan dari operasi yang

³ Andi Syarifudin, "Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Sewa Ijarah Pada Perbankan Syariah," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Bandar Lampung, 2017), h. 7-8

berkelanjutan. Laba merupakan selisih antara laba kotor dan beban operasional dan dikenal dengan pendapatan operasional (*income from operation*) atau laba (*operating income*).⁴

Sumber dana terbesar dan terpercaya dari perbankan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), dengan kata lain, dana dari masyarakat disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman sesuai dengan peran bank sebagai perantara. Bank yang baik harus dapat menyalurkan dana yang diterimanya tersebut dengan cara yang paling menguntungkan. Produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh bank syariah berupa giro wadiah, tabungan wadiah dan prinsip mudharabah. Rekening giro wadiah hanyalah giro atau simpanan yang dikelola berdasarkan perjanjian wadiah, yang didebet kapan saja sesuai keinginan pemiliknya. Dalam konsep giro wadiah, bank syariah menerapkan prinsip wadiah *yad dhamanah*, dengan kata lain nasabah bertindak sebagai wali amanat memberikan bank syariah hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana produk yang disimpan, dan mengelola dana yang disimpan dan tidak ada kewajiban untuk membagikan keuntungan dari keuntungan dana tersebut.⁵

⁴ Siti Fatimah, "Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3. No. 11, 2014.

⁵ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 340.

Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan kontrak wadiah. Dengan kata lain, itu adalah simpanan murni yang dipelihara atas kehendak pemiliknya dan harus dikembalikan setiap saat. Dalam konsep produk tabungan wadiah, bank syariah menerapkan prinsip wadiah *yad dhamanah*, yaitu nasabah bertindak penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipan tersebut, menyetorkan dana tanpa tanpa adanya kewajiban untuk membagi keuntungan dari keuntungan pengelola. Akibatnya, bank bertanggung jawab untuk menyerahkan property yang disimpan dan pengembaliannya kapan pun pemiliknya menginginkan. . Disisi lain, bank juga dapat memberikan premi kepada pemilik barang titipan (atau barang), kecuali jika diminta terlebih dahulu.⁶

Ketentuan hukum perjanjian wadiah dalam perbankan syariah diatur dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa (4) : 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

“ *Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kamu untuk memberikan amanat (titipan), kepada orang-orang yang berhak menerimanya...*”⁷

⁶ Adiwarman Karim, *Bank Islam, ...*, h.345-346

⁷ Al- Qur'an & Terjemahan.

Pada dasarnya kepercayaan adalah aset utama bagi mereka yang menitipkan uang di bank untuk keamanan uang mereka dan fleksibilitas untuk menarik uang setiap saat. Bank syariah juga sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik kecil maupun besar dengan jangka waktu simpanan yang wajar. Sebagai lembaga keuangan masalah utama bank adalah pendanaan, bank tidak akan berfungsi sama sekali tanpa adanya dana yang cukup. Bank syariah beroperasi dengan menghimpun dana sumber-sumber yang dimiliki bank syariah dalam menjalankan usahanya.

Table 1.1
Perkembangan Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah
Terhadap Laba Bersih 2016-2020
Bank Mega Syariah

Tahun	Tabungan Wadi'ah	Giro Wadi'ah	Lab Bersih
2016	671.773	254.945	110.729
2017	611.312	461.850	72.555
2018	644.237	610.646	46.577
2019	850.670	921.999	49.151
2020	868.213	1.009.270	131.727

Sumber : Data yang diolah berdasarkan laporan keuangan Bank Mega Syariah.⁸

⁸ Laporan Keuangan Tahunan Bank Mandiri Syariah 2016-2020.

Tabel yang diperlihatkan oleh tabel satu dan dua diatas menunjukkan bahwa pendanaan pihak ketiga akan selalu mengalami peningkatan yang signifikan khususnya berasal dari produk tabungan wadiah dalam bentuk agregat umum tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah yang sangat diminati oleh masyarakat, terutama pada produk tabungan wadiah yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2016 sampai 2020 menjadi 9.247.604 dibandingkan dengan jumlah giro wadiah. Hal ini karena produk Wadiah Principles Funding memiliki banyak keunggulan, produk ini dapat mencakup semua pekerjaan yang ingin disimpan. Keuntungan dari tabungan ini adalah :

1. Setoran pertama hanya Rp. 50.000, dan anda akan segera menemukan kartu ATM sebagai fitur pembantu.
2. Biaya pengelolaan bulanan dan kartu tunai gratis, sebagaimana saldo tidak berkurang dari tahun ke tahun.
3. Tidak ada biaya debit prima ketika anda menggunakan sebagai kartu kredit.
4. Biaya transaksi tarik tunai, cek saldo disemua ATM di jaringan ATM common dan premium tidak dikenakan biaya dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang berlaku.
5. Zakat dapat dipotong secara otomatis dari bonus yang diterima.

Dana simpanan ialah dana pihak ketiga yang disimpan di bank syariah dan umumnya berbentuk giro dan tabungan pada umumnya motivasi paling utama orang menitipkan dana pada bank supaya aman dan dapat ditarik secara fleksibel setiap saat.⁹

Setelah dana pihak ketiga telah dihimpun oleh bank, maka sesuai dengan fungsinya intermediary maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut pembiayaan. Dana yang terkumpul akan digunakan sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Alokasi dana tersebut ini memiliki banyak tujuan yaitu untuk menjaga kepercayaan public dengan mencapai profitabilitas yang memadai, meningkatkan risiko yang rendah dan mempertahankan posisi likuiditas yang aman.

Dari sini dapat kita simpulan bahwa, semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank syariah, semakin bank harus dapat memaksimalkan alokasi dana agar dapat menghasilkan keuntungan dan menjaga likuiditas bank. Dan oleh karena itu sebagai salah satu latar penulisan penelitian ini, sangat penting untk mengkaji dampak produk pendanaan berupa tabungan dan giro wadi'ah terhadap keuntungan perbankan syariah.

⁹ Muhammad, *Manajemen dan dana*, ..., h. 119.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tentang tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap laba bersih yang diperoleh pada Bank BSI Syariah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah (Periode 2016-2020)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah yang diidentifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Volatilitas prestase laba bersih di Bank Mega Syariah
2. Produk penghimpuna dana pihak ketiga berupa tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah terhadap laba pada Bank Mega Syariah selama kurun waktu 5 tahun mencapai kinerja pendanaan dan pendapatan yang baik.
3. Dan setiap tahunnya manakah yang mengalami penurunan pada laba bersih.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membantu peneliti tetap focus, terarah, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian utama mereka. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada :

1. Pengaruh Tabunga Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank Mega Syariah.
3. Tahun penelitian dilakukan pada periode 2016-2020.

D. Perumusan Masalah

Melalui batasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dana Tabungan Wadiah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh Giro Wadiah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh dana Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah.

2. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadiah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh Tabungan Wadiah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, menambah pengetahuan ilmu dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah bahan referensi pembaca yang ingin mendalami Rekening Tabungan Wadiah dan Rekening Tabungan Giro Laba Bersih Wadiah.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini dapat memberikan masukan yang baik bagi lembaga perbankan syariah di Indonesia dalam proses peningkatan kinerja, memberikan tambahan informasi bagi bank splitting, dan dapat dijadikan bahan refleksi, masukan dan penalaran khusus, mengenai tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap laba bersih, diharapkan dapat menanggulangi laba bersih.

3. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah permasalahan yang ada pada perbankan syariah, khususnya agar dapat memperluas pengetahuan tentang, tabungan wadi'ah, giro wadi'ah dan laba bersih pada perbankan syariah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang mendasari sebagai hasil dari studi pustaka. Teori-teori yang diperoleh menjadi dasar untuk mendukung masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, variable

penelitian, dan analisis yang digunakan dalam penelitian serta data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian penulis, pada bab ini menjelaskan tentang, gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil pembahasan dan penguraian penelitian yang diperoleh, berdasarkan permasalahan.